

**HALAMAN MUKA**



**DOKUMEN EVALUASI DIRI**

**AKREDITASI PROGRAM STUDI**

**S1 MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**

**SAMARINDA**

**TAHUN 2023**

## IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi	:	Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
Unit Pengelola Program Studi	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Program	:	Sarjana Strata 1
Nama Program Studi	:	Manajemen Bisnis Syariah
Alamat	:	Jalan H.A.M Rifaddin Loa Janan Ilir Samarinda
Nomor Telepon	:	(0541) 7270222
<i>Email dan Website</i>	:	<a href="mailto:prodi.mbs2021@gmail.com">prodi.mbs2021@gmail.com</a> // <a href="https://febi.uinsi.ac.id/">https://febi.uinsi.ac.id/</a>
Nomor SK Pendirian PT	:	<a href="#">Nomor 43 Tahun 2021</a> (Transformasi IAIN Samarinda menjadi UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda)
Tanggal SK Pendirian PT	:	11 Mei 2021
Pejabat Penandatanganan SK Pendirian PT	:	Presiden Republik Indonesia (Joko Widodo)
Nomor SK Pembukaan MBS	:	<a href="#">Nomor 1032 Tahun 2021</a>
Tanggal SK Pembukaan MBS	:	<a href="#">07 Oktober 2021</a>
Pejabat Penandatanganan SK Pembukaan MBS	:	Direktur Jenderal Pendidikan Islam (Muhammad Ali Ramdhani)
Tahun Pertama Kali Menerima Mahasiswa	:	2022
Peringkat Terbaru Akreditasi MBS	:	Baik
Nomor SK BAN-PT/LAM	:	4051/SK/BAN-PT/PB-PS/S/VII/2022

## **BAB II DOKUMEN EVALUASI DIRI**

### **A. KRITERIA**

#### **B.2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA**

Kepemimpinan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSI Samarinda mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat. Kepemimpinan mampu merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis, kredibel, serta visi ke depan dan mampu menstimulasi secara intelektual untuk mewujudkan visi organisasi, serta memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam institusi Fakultas. Dalam menjalankan fungsi kepemimpinan dikenal kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.

Kepemimpinan operasional berkaitan dengan kemampuan menjabarkan visi, misi ke dalam kegiatan operasional institusi Fakultas. Kepemimpinan organisasi berkaitan dengan pemahaman tata kerja antar unit dalam organisasi institusi fakultas dan kerangka UINSI Samarinda. Kepemimpinan publik berkaitan dengan kemampuan menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik.

Segenap jajaran pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSI Samarinda menerapkan pola kepemimpinan dan prinsip-prinsip manajemen organisasi modern, mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan, pengawasan, evaluasi, hingga pelaporan. Dekan dan seluruh jajarannya mensinergikan berbagai sumber daya untuk melakukan koordinasi dan komunikasi yang efektif, baik dalam lingkup internal maupun eksternal. Hal ini juga dilakukan dalam rangka mendapatkan berbagai sumberdaya yang dibutuhkan untuk efektivitas operasional organisasi dan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi.

Pimpinan Fakultas selalu melakukan koordinasi secara intensif dalam bentuk rapat-rapat resmi Fakultas maupun tidak resmi yang melibatkan semua unsur di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSI Samarinda.

#### **a. Tata Pamong**

Tata pamong Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSI Samarinda dijalankan berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker) UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Sistem Tata Pamong dilaksanakan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, sehingga dapat mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran setiap unit kerja. Tata pamong dirancang untuk dapat menjamin terlaksananya lima pilar tata pamong; yaitu kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab dan adil. Sistem dan pelaksanaan tata pamong tersebut dapat mempercepat terwujudnya pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSI Samarinda.

Struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSI Samarinda, sebagai berikut:

#### 1. Kredibel

Untuk menjamin kredibilitas tata pamong Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda dituangkan dalam dan didasarkan pada sejumlah aturan yang menjelaskan tugas dan fungsi setiap elemen organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSI Samarinda. Setiap elemen memiliki fungsi yang spesifik yang menggambarkan sistem input-proses-output kegiatan. Aturan-aturan tersebut adalah [Statuta IAIN Samarinda/UINSI Samarinda](#), Organisasi Tata Kerja (ORTAKER) [IAIN Samarinda/UINSI Samarinda](#), dan deskripsi serta rincian wewenang dan tanggung jawab setiap elemen organisasi UINSI Samarinda termasuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dokumen-dokumen ini menjelaskan peran, tugas, wewenang dan tanggung jawab elemen organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSI Samarinda.

#### 2. Akuntabel

Kepemimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSI Samarinda selaras dan dapat dipertanggungjawabkan menurut ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menjamin akuntabilitas tata pamong, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSI Samarinda telah memiliki uraian tugas dan tanggungjawab yang jelas dari setiap pejabat struktural, dosen dan karyawan, termasuk juga kriteria dan proses pengukuran kinerja, pengawasan dan pelaporan (secara tertulis di [statuta IAIN Samarinda](#) (sekarang [UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda](#)), [ortaker IAIN Samarinda](#) (sekarang [UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda](#)) serta dokumen Wewenang dan Tanggung Jawab semua Unit di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSI Samarinda).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSI Samarinda melaksanakan audit internal baik akademik (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kemahasiswaan)

maupun non-akademik (Kepegawaian, Keuangan, Akuntansi dan Sarana Prasarana). Tugas audit adalah melakukan penilaian/pengukuran, analisis dan interpretasi dari aktivitas organisasi di bidang akademik dan non-akademik secara independen.

Di samping audit internal juga dilakukan audit eksternal baik di bidang akademik dan non akademik, audit eksternal bidang akademik dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) sedangkan audit eksternal non-akademik dilakukan oleh BPK meliputi kegiatan pengelolaan keuangan dan hasil kinerja di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSI Samarinda.

Untuk menjamin tercapainya kualitas tata pamong, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSI Samarinda telah memiliki pedoman akademik, pedoman norma dan etika pegawai, serta pedoman etika mahasiswa. Selain itu, pedoman ini juga dalam bentuk sistem informasi manajemen *online*, yang memungkinkan stakeholder memberikan masukan dan kontrol pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSI Samarinda. Sistem informasi manajemen akademik terpadu ini dapat diakses publik sehingga orangtua mahasiswa, sebagai *stakeholder eksternal* utama, dapat memantau perkuliahan anaknya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSI Samarinda.

### 3. Transparan

Transparansi atau keterbukaan mengandung maksud bahwa informasi yang terkait dengan tata pamong dapat diakses oleh *stakeholder* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSI Samarinda secara mudah dan akurat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Secara umum dapat dikatakan bahwa transparansi tata pamong ini dapat dicapai berkat ketersediaan sistem informasi manajemen yang mapan.

### 4. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab memiliki arti bahwa karakter kepemimpinan dalam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UINSI Samarinda yang memotivasi, menginisiasi, dan mengapresiasi kegiatan dan kinerja dosen sesuai tupoksi masing-masing.

Kaprodi Manajemen Bisnis Syariah, dosen dan tenaga kependidikan merupakan salah satu bagian organisasi yang berada di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), oleh karena itu yang bersangkutan memiliki tanggung jawab yang terkait dengan pelaksanaan tri dharma di lingkungan prodi Manajemen Bisnis Syariah. Tanggung jawab tersebut dilaporkan kepada Dekan pada akhir semester.

Bentuk tanggung jawab Program Studi Manajemen Bisnis Syariah terhadap kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi antara lain:

- a. Mendorong dan mendukung semua dosen untuk tetap meningkatkan kompetensi dan mengikuti perkembangan keilmuan yang terbaru.
- b. Memberikan penghargaan kepada dosen-dosen yang berprestasi dan memiliki tanggung jawab serta professionalism dalam kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi. Wujud penghargaan kepada dosen berupa pengiriman sebagai utusan Program Studi untuk mengikuti berbagai kegiatan akademik dan non-akademik, baik tingkat universitas, hingga tingkat nasional.
- c. Mendorong terciptanya situasi akademik yang nyaman dan harmonis seluruh civitas akademika dalam lingkup program Studi.

#### 5. Adil

Prinsip keadilan dalam sistem tata pamong, ditunjukkan melalui aturan yang tegas mengenai hak dan kewajiban warga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda, seperti tercantum di dalam Statuta atau Ortaker dan memberikan *reward* and *punishment* kepada pada pegawainya. Prinsip keadilan telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada bukti-bukti:

- a. [SK Beban Mengajar](#)
- b. [SK Dosen Pembimbing Akademik](#)

Keberhasilan kepemimpinan diukur dari tumbuhnya kultur akademik yang menjamin kebebasan akademik, komunikasi dan interaksi yang efektif, kreatif, konstruktif, inovatif serta berjalannya fungsi koordinasi antar semua komponen di dalam Program Studi.

#### **b. Tata Kelola**

Perencanaan disusun dan dirumuskan dalam 2 (dua) jenjang yaitu Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Tahunan. Dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu.
3. Meningkatkan kapabilitas, kompetensi mahasiswa dan alumni yang mampu menangani masalah sosial kemasyarakatan.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber daya manusia.

5. Peningkatan kualitas kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik.
6. Meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas pembiayaan, sarana dan prasarana serta sistem informasi.
7. Meningkatkan akses dan kemanfaatan penelitian, pelayanan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.

Pelaksanaan organisasi dipimpin oleh Dekan dibantu Wakil Dekan dengan rincian sebagai berikut:

1. Wakil Dekan I Bidang Akademik membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan bidang Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan serta hubungan masyarakat. Dalam pengelolaan bidang administrasi umum, Wakil Dekan II didukung oleh Kepala bagian Tata Usaha (TU) yang khusus mengelola ketatausahaan umum dan sarana prasarana/asset, perencanaan dan keuangan.
3. Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan mahasiswa dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa. Pengelolaan bidang kemahasiswaan didukung oleh Bagian Kemahasiswaan yang menangani bidang layanan kemahasiswaan dan alumni.

Pengarahan dan pengendalian internal dilakukan oleh dekan Fakultas dan masing-masing pimpinan unit dalam bentuk kegiatan monitoring pelaksanaan program. Juga dilakukan sistem pengendalian internal di bidang akademik dan non akademik yang dikoordinasikan antara Dekan Fakultas dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)/Gugus Mutu dan Pimpinan Unit masing-masing.

Pengawasan dan Pengendalian dilakukan dengan kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev). Monitoring dilakukan dengan penyebaran angket/kuesioner yang diisi oleh pengguna (mahasiswa) untuk mengetahui tingkat kepuasan dalam pemberian layanan pendidikan. Disamping itu juga dilakukan audit kinerja pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen melalui form kartu kendali kuliah untuk mengetahui tingkat pencapaian tatap muka perkuliahan dan realisasi jam pelajaran (JPL). Hasil monitoring dan audit menjadi petunjuk untuk mengukur tingkat kinerja dosen sekaligus menjadi instrumen dalam melakukan proses perbaikan dari kegiatan perkuliahan dan agenda akademik lainnya.

Aspek manajemen akademik juga menjadi sasaran monitoring dan evaluasi. Sistem pengelolaan yang dilaksanakan sebagai bagian dari layanan pendidikan mendapatkan perhatian dari jaminan mutu untuk memastikan bahwa sistem layanan yang diberikan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSI Samarinda maupun pada tingkat Jurusan/Program Studi dapat memberikan kepuasan bagi pengguna. Dalam kerangka ini dilakukan penyebaran angket/kuesioner yang dapat memberikan informasi dari pengguna tentang tingkat layanan yang telah diberikan. Sebagai contoh, kegiatan manajemen penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Setiap program penelitian dan pengabdian pada masyarakat dilakukan agenda monitoring dan evaluasi untuk melihat kekurangan-kekurangan yang terjadi untuk selanjutnya mendapatkan tindak lanjut perbaikan.

Dalam struktur kelembagaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSI Samarinda merupakan lembaga pelaksana akademik. Pada aspek penjaminan mutu, di tingkat fakultas merupakan gugus penjaminan mutu sebagai perpanjangan tangan lembaga penjaminan mutu (LPM) di tingkat institut.

1. Fakultas/Jurusan/Program Studi memiliki unit penjaminan mutu yang telah sepenuhnya melakukan proses penjaminan mutu.
2. Menjalankan sistem penjaminan mutu yang didukung dengan adanya bukti-bukti berupa manual mutu yang lengkap meliputi: (1) Pernyataan Mutu; (2) Kebijakan Mutu; (3) Unit Pelaksana; (4) Standar Mutu (5) Prosedur Mutu; (6) Instruksi Kerja; (7) Pentahapan Sasaran Mutu yang terintegrasi dalam suatu sistem dokumen.
3. Penjaminan mutu berjalan di seluruh unit kerja mencakup siklus perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindakan perbaikan yang dibuktikan dalam bentuk laporan monitoring dan evaluasi serta kegiatan audit.
4. Memiliki bukti tentang pelaksanaan dan pencapaian sasaran penjaminan mutu minimal di bidang (1) pendidikan; (2) penelitian; (3) pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi dan disosialisasikan dengan baik.
5. Memiliki sistem audit internal yang efektif dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja.
6. Memiliki sistem audit eksternal yang dijalankan oleh lembaga audit eksternal kredibel dan hasil auditnya digunakan serta didiseminasikan untuk mengukur kinerja Fakultas/Jurusan/Program Studi.

7. Memiliki bukti tentang sistem perekaman data dan informasi yang mudah dilacak dan digunakan secara efektif untuk memberikan peringatan dini agar segera dilakukan tindakan perbaikan.
8. Fakultas/Jurusan/Program Studi melakukan kajian tentang proses pembelajaran melalui umpan balik dari dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan mengenai harapan dan persepsi mereka.
9. Fakultas/Jurusan/Program Studi memiliki komitmen institusi untuk menyediakan dana yang menjamin upaya peningkatan mutu internal serta akreditasi secara terus menerus.

**c. Kerjasama**

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, menjalin kerjasama dengan beberapa Perguruan Tinggi, Lembaga Pemerintah dan Bank Syariah, [sebagai berikut](#) :

1. [Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah \(KNEKS\)](#) dengan kegiatan Workshop Sinergi Edukasi dan Penyelarasan Kurikulum Perguruan Tinggi, [hasil kegiatan](#): Meningkatkan kapasitas kemampuan dan kompetensi skill dosen Manajemen Bisnis Syariah, Meningkatkan literasi dan kualitas edukasi dan keuangan syariah di Pendidikan Tinggi, dan Memberikan panduan untuk penyelarasan kurikulum Manajemen Bisnis Syariah dengan Program magang Merdeka Belajar: Kampus Merdeka (MBKM).
2. [Bank Indonesia \(BI\)](#) dengan kegiatan program beasiswa dan mahasiswa termasuk dalam Generasi Bank Indonesia serta menjalankan berbagai kegiatan GenBI yang ada pada program kerja BI.
3. [Anggota Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam \(AFEBIS\)](#) dengan berbagai kegiatan yang dijalankan, [hasil kegiatan](#) : Konsorsium Program Studi. Hasil kegiatan: Pembahasan dan penetapan kelompok konsorsium program studi di Lingkungan Asosiasi Fakultas dan Bisnis Islam (AFEBIS). Menginfokan bahwa setiap kelompok konsorsium keilmuan untuk dapat mempersiapkan program kerja serta mengkoordinasikan dengan pimpinan Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (AFEBIS).
4. Kerjasama dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). [Hasil kegiatan](#) : saat ini dalam proses penyelesaian MoU antara UINSI Samarinda dengan BAZNAS Pusat yang isinya antara lain penyelenggaraan program praktikum manajemen zakat.
5. [Asosiasi Program Studi Keuangan dan Manajemen Bisnis Syariah \(APSMBS\)](#) Indonesia dengan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan, [sebagai berikut](#): *Forum Group Discussion* (FGD) Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Tingkat Nasional. Hasil

kegiatan: Terjalannya kerjasama antar program studi Manajemen Bisnis syariah se-indonesia dalam menindaklanjuti Perjanjian Kerjasama yang telah dilakukan oleh Asosiasi Program Studi Keuangan dan Manajemen Bisnis Syariah (APSMBS) yang membahas mengenai output Tri Dharma Perguruan Tinggi serta persiapan akreditasi Prodi MBS.

Kerja sama yang telah dilaksanakan oleh Program Studi telah berdasarkan visi, misi, tujuan dan aspirasi para pemangku kepentingan sehingga sesuai dan selaras serta dilaksanakan dengan konsistensi untuk meningkatkan kualitas program studi dan memberi dampak positif para pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Tentunya setiap kerja sama di tindak lanjuti dengan mempertimbangkan berbagai dampak dengan cakupan kerja sama terhadap pengembangan pendidikan dan dengan memperhatikan isu ekonomi dan bisnis yang berkembang.